

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
BAHASA INDONESIA PADA TEKS NARASI BERBASIS
DISCOVERY LEARNING UNTUK SISWA KELAS VII SMP**

Oleh

Elly Nur Fatimah^{1,3}, Eka Sofia Agustina², Rahmat Prayogi³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

Email: ellynurfatimah926@gmail.com, eka.sofiaagustina@fkip.unila.ac.id,
rahmat.prayogi@fkip.unila.ac.id.

Abstract

The purpose of this study was to develop and describe the feasibility of student worksheets (LKPD) on discovery learning-based narrative texts for seventh grade students of junior high school. The research method used is the research and development method. Product validation which is assessed by experts from Lampung University lecturers and Indonesia language educators. The results of this study are LKPD identifying the elements and retelling the contents of the fantasy story text material, elements, structure, steps, individual assignments, group assignments, closing activities, and daily tests. The results of research on the development of Indonesia language worksheets on discovery learning based narrative text materials for seventh grade junior high school students are in accordance with the results with a percentage of 87,5% in the very appropriate category, linguists with a percentage of 91,6% in the very appropriate category, and educators with percentage 79,1% very decent category

Keywords: development, LKPD, discovery learning, narrative text

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan dan mendeskripsikan kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada teks narasi berbasis *discovery learning* pada peserta didik kelas VII SMP. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*). Sumber data dalam penelitian ini adalah validasi produk yang dinilai oleh pakar/ahli dosen Universitas Lampung dan pendidik bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini berupa LKPD mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi berbasis *discovery learning*. LKPD tersebut memuat materi teks cerita fantasi, unsur-unsur, struktur, langkah-langkah, tugas individu, tugas kelompok, kegiatan penutup, dan ulangan harian. Hasil penelitian pengembangan LKPD bahasa Indonesia pada materi teks narasi berbasis *discovery learning* untuk siswa kelas VII SMP sudah sesuai dari hasil penilaian ahli materi dengan persentase 87,5% kategori sangat layak, ahli bahasa dengan persentase 91,6% kategori sangat layak, dan pendidik dengan persentase 79,1% kategori sangat layak.

Kata kunci: pengembangan, LKPD, *discovery learning*, teks narasi

I. PENDAHULUAN

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pembelajaran. Bahan ajar diperlukan sebagai bantuan untuk latihan dalam sistem pembelajaran sekaligus substansi komponen yang akan dibelajarkan oleh peserta didik. Dengan bahan ajar, program pembelajaran dapat dilaksanakan dengan teratur karena pendidik sebagai pelaksana pembelajaran akan mendapatkan materi yang jelas. Bahan ajar sebagian besar adalah jenis bahan, data, peralatan, dan teks yang digunakan untuk membantu pendidik dalam proses pembelajaran (Majid, 2013).

Untuk mengembangkan bahan ajar, referensi dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik dari pengalaman, wawasan sendiri, maupun mencari data dari narasumber.

Bahan ajar yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar kerja peserta didik menunjukkan materi berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk tugas pembelajaran yang harus diselesaikan siswa dengan mengacu pada kemampuan kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2012). Teks yang digunakan dalam mengembangkan LKPD menggunakan teks narasi (cerita fantasi).

Narasi lebih mengisahkan suatu kehidupan yang dinamis dalam suatu rangkaian waktu (Keraf, 2001). Materi teks

narasi tidak hanya membekali peserta didik dalam pengetahuan konsep, namun juga kemampuan untuk menceritakan kembali peristiwa-peristiwa yang diketahui sehingga siswa lebih dinamis dalam interaksi pembelajaran.

Adapun pembelajaran menulis teks narasi terdapat dalam silabus kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada KD 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar dan 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca.

Pada tingkat SMP peserta didik dituntut untuk lebih mandiri. Sesuai dengan hal tersebut, materi pembelajaran teks narasi dapat memanfaatkan pendekatan *discovery learning*. *Discovery learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran untuk mengembangkan cara belajar peserta didik dengan cara menemukan sendiri, memutuskan sendiri, maka akan kokoh dan tahan lama dalam ingatan, dan tidak akan mudah dilupakan oleh siswa. Dengan pendekatan *discovery learning*, siswa juga dapat mengetahui cara berpikir, menyelidiki, dan berusaha menangani masalah yang mereka hadapi. Kebiasaan ini akan tergerak dalam aktivitas bermasyarakat (Hosnan, 2014).

Model pembelajaran *Discovery Learning* memiliki beberapa kelebihan pada saat pembelajaran, yaitu pertama, membantu siswa dalam meningkatkan

kemampuan intelektual. Kedua, informasi yang diperoleh sangat kuat sehingga memperkuat ingatan. Ketiga, menumbuhkan rasa senang pada siswa karena berkembangnya rasa ingin tahu dan berhasil. Keempat, memungkinkan siswa untuk berkembang pesat dan seperti yang ditunjukkan oleh kecepatan mereka sendiri. Kelima, dapat menumbuhkan bakat dan kemampuan individu, (Hosnan, 2014).

Dengan adanya pandemi *Covid-19*, pembelajaran harus berjalan dengan baik meskipun dilakukan di rumah dan tanpa adanya interaksi dengan pendidik. Biasanya, model pembelajaran dilakukan oleh pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, namun karena adanya pandemi *Covid-19* model pembelajaran tersebut diubah dalam bentuk pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *discovery learning* bertujuan agar peserta didik lebih aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri sehingga hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa. Dengan pendekatan *discovery learning*, peserta didik juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang akan peneliti kembangkan juga memuat tugas

kelompok. Dengan adanya tugas kelompok, peserta didik bisa menuangkan ide-ide saat mengerjakan soal bersama kelompoknya.

Dalam mengembangkan LKPD mengacu pada aspek kelayakan isi berdasarkan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), aspek kelayakan penyajian berdasarkan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), aspek kelayakan kebahasaan berdasarkan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan), dan aspek kelayakan kegrafikan bersasarkan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Dengan adanya pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diharapkan dapat meningkatkan kemampuan aktivitas peserta didik.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*). Metode penelitian dan pengembangan adalah strategi penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji produk tertentu (Sugiyono, 2017).

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*)

yang mengacu pada teori Bord & Gall yang sudah ditetapkan menjadi enam tahapan, yaitu pengumpulan informasi, perencanaan produk, pengembangan produk, uji produk, revisi produk, dan produk akhir

Sumber data dalam penelitian ini adalah validasi produk yang sudah dibuat dan dinilai oleh pakar/ahli dosen Universitas Lampung dan pendidik bahasa Indonesia kelas VII.

Teknik pengumpulan data informasi dalam penelitian ini adalah pertemuan untuk melaksanakan wawancara dan instrumen. Wawancara berfungsi sebagai laporan utama untuk menemukan masalah dalam materi pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi). instrumen mengacu pada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang terdiri atas aspek penyajian, aspek isi, aspek kebahasaan, dan aspek kegrafikan. Instrumen digunakan oleh pakar/ahli dosen Universitas Lampung dan pendidik bahasa Indonesia untuk mengetahui kelayakan produk LKPD.

Hasil validasi LKPD yang sudah dinilai oleh ahli/pakar dosen Universitas Lampung dan pendidik dihitung dengan mencari skor rata-rata yang dinilai dengan menggunakan

rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

(Sudjana, 2010)

Setelah menghitung skor rata-rata, hal selanjutnya adalah mengubah nilai menjadi persentase.

Skor dari hasil yang sudah dihitung akan menunjukkan tingkat kelayakan LKPD, jika mendapat angka 0%-25%

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

dikategorikan tidak layak, 26%-50% dikategorikan kurang layak, 51%-75% dikategorikan layak, dan 76%-100% dikategorikan sangat layak (Sudaryono, 2013).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada teks narasi yang berbasis *discovery learning* kelas VII SMP. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memuat penjelasan mengenai unsur-unsur teks narasi beserta latihan soal yang dikerjakan oleh peserta didik.

Dalam mengembangkan LKPD mengacu pada teori Bord & Gall yang

sudah ditetapkan menjadi enam tahapan, berikut ini enam tahapan dalam mengembangkan LKPD teks narasi berbasis *discovery learning*.

1. Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi dilakukan untuk melihat, mendapatkan, dan mengetahui tentang penggunaan LKPD di SMPN 3 OKU di kelas VII. Pengumpulan informasi dilakukan kepada pendidik bahasa Indonesia.

2. Perencanaan Produk

Hal pertama yang dilakukan ialah menganalisis kurikulum dengan cara membaca kurikulum 2013 revisi yang difokuskan pada pembelajaran teks narasi berupa cerita fantasi dan menjabarkan indikator pembelajaran berdasarkan Kompetensi Dasar (KD). Hal selanjutnya ialah kerangka tentang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada teks narasi berbasis *discovery learning* untuk siswa kelas VII SMP dan yang terakhir mengkaji berbagai referensi mengenai kegiatan pembelajaran pada teks narasi.

3. Pengembangan Produk

Pada tahap pengembangan produk mulai mengembangkan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) teks narasi

berbasis *discovery learning* dengan memperhatikan kebutuhan di lapangan.

Dalam mengembangkan LKPD mengacu pada kurikulum 2013 yang terdiri atas sampul LKPD, lembar identitas, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKPD, gambaran umum LKPD, peta konsep, KI, KD, indikator, tujuan pembelajaran, isi LKPD, glosarium, dan daftar pustaka.

4. Uji Produk

Uji produk dilakukan untuk melihat kelayakan produk LKPD yang sudah dibuat dengan mengacu pada BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).

Penilaian produk dilakukan oleh Bapak Rian Andri Prasetya, S.Pd., M.Pd. sebagai ahli materi selaku dosen di Universitas Lampung sedangkan untuk ahli bahasa dilakukan oleh Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd. selaku dosen di Universitas Lampung.

Selain itu, meminta penilaian juga kepada Bapak Bambang Edi Susilo, S.Pd. yang merupakan guru bahasa Indonesia di SMPN 3 OKU.

5. Revisi Produk

Revisi produk merupakan tahapan

yang lakukan untuk menyempurnakan produk berupa LKPD yang berkualitas dan bisa bermanfaat untuk peserta didik dalam proses pembelajaran. Revisi produk dilakukan dengan melihat saran dan komentar yang diberikan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan praktisi atau guru bahasa Indonesia.

Dari ahli materi, yaitu Bapak Rian Andri Prasetya, S.Pd., M.Pd. saran atau komentar yang diberikan dalam LKPD ini terdapat pada aspek kelayakan isi. Terdapat delapan poin saran dan masukan yang diberikan oleh Bapak Rian Andri Prasetya, S.Pd., M.Pd. diantaranya pada bagian peta konsep, pada tahap stimulation (pemberian rangsangan) pada LKPD, isi pada teks narasi, dan glosarium.

Dari ahli bahasa, yaitu Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd. saran atau komentar yang diberikan dalam LKPD ini terdapat pada aspek kelayakan bahasa. Terdapat tujuh poin saran dan masukan yang diberikan oleh Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd. diantaranya pada bagian petunjuk penggunaan LKPD, pada gambaran umum, terdapat kalimat yang boros, kesalahan kata, dan terdapat kata yang *typo*.

Dari ahli praktisi atau guru bahasa

Indonesia, yaitu Bambang Edi Susilo, S.Pd. saran atau komentar yang diberikan dalam LKPD ini terdapat pada aspek kelayakan materi. Pada tugas kelompok diberikan tambahan kegiatan, yaitu mengelompokkan kejadian mana yang mungkin terjadi di dunia nyata dan kejadian mana yang tidak mungkin terjadi dalam dunia nyata pada teks cerita fantasi yang berjudul “Keledai dan Petani”.

6. Produk Akhir dan Kelayakannya

Produk akhir dari penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan hasil uji ahli materi dengan persentase 87,5% kategori sangat layak, uji ahli bahasa dengan persentase 91,6% kategori sangat layak, dan praktisi atau pendidik bahasa Indonesia dengan persentase 79,1% kategori sangat layak.

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil LKPD pada materi teks cerita fantasi yang dikembangkan telah dinyatakan layak digunakan oleh peserta didik.

7. Indikator Pencapaian Kompetensi

Pengembangan pada Kompetensi Dasar (KD) 3.3 dan 4.3 dengan lingkup materi yang secara umum disebutkan

dalam kompetensi dasar tersebut. Pada KD 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi), memuat mengenai pengetahuan dan KD 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi), memuat mengenai keterampilan.

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bahasa Indonesia pada teks narasi berbasis *discovery learning* untuk siswa kelas VII SMP, dapat disimpulkan bahwa Tahap pengembangan dalam LKPD mengacu pada Borg & Gall yang sudah peneliti tetapkan menjadi enam tahapan, yaitu pengumpulan informasi, perencanaan (perancangan produk), pelaksanaan (pengembangan produk), uji produk, revisi produk, dan produk akhir. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang peneliti buat sudah sesuai dengan sintak model *discovery learning*, yaitu (1) *stimulation* (pemberian ransangan; (2) *problem statement* (identifikasi masalah); (3) *data collection* (pengumpulan data); (4) *data processing* (pengolahan data); (5) *Verification* (pembuktian); dan (6)

generalization (penarikan kesimpulan). Kelayakan produk dengan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada teks narasi berbasis *discovery learning* pada kelas VII SMP dilakukan tiga uji coba produk, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan praktisi atau guru bahasa Indonesia dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar kelas VII SMP. Hasil penilaian oleh ahli materi berdasarkan pada aspek isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan dinyatakan sangat layak dengan rata-rata nilai 87,5% sedangkan hasil penilaian oleh ahli bahasa berdasarkan pada aspek isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan dinyatakan sangat layak dengan rata-rata nilai 91,6% dan hasil penilaian oleh pendidik bahasa Indonesia berdasarkan pada aspek penyajian, kebahasaan, kegrafikan, dan manfaat dinyatakan sangat layak dengan rata-rata nilai 79,1%.

DAFTAR PUSTAKA

- Bord, W. R. (2003). *Educational Research: An Introduction*. New York: Logman Inc.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Keraf. (2001). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Prastowo. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

Sudjana. (2010). *Metode Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.